



TAMBAH SEMBILAN PERANGKAT BERBASIS OTOMATIS

EWS Dinilai Efektif Pantau Potensi Banjir Luapan

YOGYA (KR) - Keberadaan perangkat sistem peringatan dini atau Early Warning System (EWS) dinilai efektif dalam memantau potensi banjir luapan di sungai-sungai besar. Pemkot Yogya pun berupaya menambah sembilan perangkat EWS berbasis otomatis yang akan disebar di tuga sungai besar di Kota Yogya.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya Nur Hidayat, menegaskan selain memanfaatkan EWS pihaknya juga melakukan pemantauan kondisi sungai selama 24 jam. Pemantauan itu dilakukan dengan peralatan telemetri yang bisa dipantau jarak jauh dari ruang kontrol di Kantor BPBD Kota Yogya. "Kita sudah adakan monitoring

lewat telemetri dan sudah otomatis nanti tersampaikan di Pusdalops BPBD. Setelah itu kita sampaikan lewat EWS. Kita juga sudah punya link dengan Kabupaten Sleman, sehingga monitoring masalah informasi sungai sudah bisa dilaksanakan secara bagus," terangnya, Jumat (31/1).

Sementara penambahan sembilan perangkat EWS dengan sistem oto-

matis akan dilakukan tahun ini. EWS dengan sistem otomatis itu akan dipasang masing-masing sebanyak tiga titik pada setiap Kali Code, Winongo dan Gajah Wong. Rinciannya EWS otomatis di Kali Code akan dipasang di wilayah Kampung Ledok Tukangan, Jagalan Beji dan Sorosutan. Di Kali Winongo dipasang di Kampung Serangan, Gampingan dan Suryo-

wijayan. Untuk EWS otomatis Kali Gajah Wong dipasang di Kampung Gendeng Timur, Balirejo dan Tegalgendu. Upaya tersebut untuk meningkatkan pelayanan peringatan dini banjir kepada masyarakat agar respon waktu lebih cepat.

Ketua Tim Kerja Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Yogya Darmanto, menambahkan keberadaan EWS dengan sistem otomatis akan memperkuat EWS sistem manual yang selama ini sudah terpasang. Selama ini ketika sungai besar di Kota Yogya itu sudah dipasang EWS dengan sis-

tem manual menggunakan frekuensi UHF sebanyak 17 titik. Cara kerja EWS manual adalah jika terjadi kenaikan permukaan level air sungai yang terpantau melalui kamera CCTV dan informasi warga atau Kampung Tangguh Bencana (KTG) selanjutnya petugas Pusdalops BPBD Kota Yogya akan memberikan peringatan melalui radio komunikasi UHF.

Sedangkan cara kerja EWS otomatis, Darmanto menyatakan ketika muka air sungai mengalami kenaikan level tertentu yang terpantau dari water level secara otomatis EWS

akan mengeluarkan bunyi peringatan. Diharapkan dengan sistem otomatis, warga sekitar bantaran sungai akan lebih siap untuk mengambil tindakan evakuasi. "Jadi EWS otomatis ini tentunya lebih cepat respon timnya karena level permukaan air terpantau lebih akurat dan sistem peringatan akan bekerja lebih responsif," terangnya.

Menurutnya keberadaan EWS sangat penting sebagai alat peringatan dini guna meningkatkan kesiapsiagaan warga yang tinggal di bantaran. Adapun pengadaan EWS sistem otomatis menggu-

nakan APBD Kota Yogya 2025. Pagu anggaran pengadaan EWS otomatis di masing-masing sungai sekitar Rp 199,5 juta. Saat ini pengadaan EWS otomatis dalam tahap lelang pengadaan secara elektronik pada tahapan upload dokumen penawaran. "Diperkirakan EWS otomatis nanti akan dioperasikan sekitar akhir Februari 2025. Sebelum pemasangan telah dilaksanakan sosialisasi ke warga sekitar. Saat sudah terpasang kami juga akan melakukan simulasi yang melibatkan masyarakat dan KTB di sekitar EWS," terang Darmanto. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005